

**PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI  
TERHADAP PENINGKATAN KINERJA AUDITOR  
PADA INSPEKTORAT KABUPATEN  
POLEWALI MANDAR**

**SKRIPSI**



Oleh  
**ARLINDAH YUSUF**  
**NIM 105730514114**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR**

**2018**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan) maka kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Allah hendaknya kamu berharap”

*(Q.S. Al-Insyirah:5-8)*

“Jika kau tak suka sesuatu, ubahlah! Jika kau tak bisa, maka ubahlah cara pandangmu tentangnya!”

### PERSEMBAHAN

Persembahan dari seorang anak yang ingin membahagiakan kedua orang tuanya.

Sujud syukur kepada Allah SWT atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah SAW.

Kupersembahkan skripsi ini untuk kedua orang tuaku tercinta, Bapak Muhammad

Yusuf, Ibu Suhudiyah, S.Pd, dan Kakakku terkasih Yudi Aditama Yusuf, S.Pd

Terimakasih atas segala kasih sayang yang tiada terhingga, dukungan baik moril ataupun materil, serta do'a yang selalu menyertai.

Semoga semua bakti bisa mengantarkanmu untuk sampai di surga milik-Nya.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN AKUNTANSI  
Jl. Sultan Alauddin No.259 gedung iqra lt.7 Telp (0411) 866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap  
Peningkatan Kinerja Auditor Pada Inspektorat Kabupaten  
Polewali Mandar

Nama Mahasiswa : Arlindah Yusuf  
No. Stambuk : 105730514114  
Program Studi : Akuntansi  
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Telah diujikan dan diseminarkan pada hari Rabu, Tanggal 27 Februari 2019 bertempat di  
Ruangannya IQ 8.1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 27 Februari 2019

Menyetujui,

Pembimbing I,

Dr. H. Muhammad Rusydi, M.Si  
NIDN: 0031126074

Pembimbing II,

Andi Arman, SE., M.Si., AK.CA  
NIDN: 0906126701

Dekan,



Ismail Rasulong, SE., MM  
NBM: 903078

Ketua Program Studi

Ismail Badollahi, SE., M.Si., AK.CA, CSP  
NBM: 1073428





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN AKUNTANSI  
Jl. Sultan Alauddin No.259 gedung iqra lt.7 Telp (0411) 866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi ini atas nama **ARLINDAH YUSUF, NIM 105730514114**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0002/SK-Y/62201/091004/2019M, Tanggal 22 Jumadil Akhir 1440 H / 27 Februari 2019 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

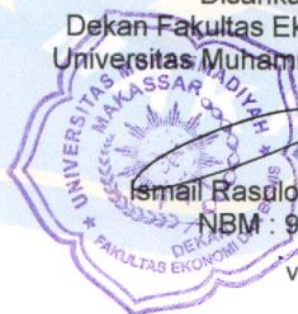
Makassar, 22 Jumadil Akhir 1440 H  
27 Februari 2019

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM (.....) (Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE., MM (.....) (Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim HR, SE., MM (.....) (WD 1 Fak. Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji 1. Dr. Agus Salim HR, SE., MM (.....)
5. 2. Linda Arisanty Razak, SE., M.Si., Ak. CA (.....)
3. Ismail Rasulong, SE., MM (.....)
4. Faidul Adziem, SE., M.Si (.....)

Disahkan oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Ismail Rasulong, SE., MM  
NBM : 903 078





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN AKUNTANSI  
Jl. Sultan Alauddin No.259 gedung iqra lt.7 Telp (0411) 866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arlindah Yusuf

Stambuk : 105730514114

Program Studi : Akuntansi

Dengan Judul : Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Peningkatan Kinerja Auditor Pada Inspektorat Kabupaten Polewali Mandar

Dengan ini menyatakan bahwa:

**Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 27 Februari 2019

Yang membuat Pernyataan



*Arlindah Yusuf*  
Arlindah Yusuf

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi



Ismail Rasulong, SE., MM  
NBM: 903078

*Ismail Badollahi, SE., M.Si., AK.CA. CSP*  
Ismail Badollahi, SE., M.Si., AK.CA. CSP  
NBM: 1073428



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Peningkatan Kinerja Auditor” dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Muhammad Yusuf dan Ibu Suhudiyah S.Pd yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tak pamrih dan saudaraku tercinta Yudi Aditama Yusuf S.Pd yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE.,MM, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasulong, SE.,MM, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Ismail Badollahi, SE.,M.Si.Ak.Ca, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. H. Muh. Rusydi, M.Si selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Andi Arman, SE.,M.Si,Ak.Ca, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Teristimewa dan terkasih Ayhu Andriani dan Febrian Randuk, terimakasih atas diskusi-diskusi yang selalu bisa membangkitkan semangat untuk optimis menata masa depan dan senantiasa memberikan dukungan, motivasi, dan do'a kepada penulis.
9. Untuk sahabatku Adryadna Muliadi, Imrana, Santi, Nurfitriyani, Chandika Usman Malik, Muh. Alfirga. MS, Mawadattal Ummi, dan Salman Al-Farizi. Terimakasih atas rasa kekeluargaan yang begitu besar, yang sering saya

repotkan selama proses perkuliahan, penelitian dan pengerjaan skripsi, terimakasih atas bantuannya serta suka dan duka yang turut dirasa.

10. Teman-teman Program Studi Akuntansi 12 Angkatan 2014 yang namanya tidak bisa saya tulis satu persatu, yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuan dan dorongannya dalam aktivitas studi penulis.

Akhirnya, sungguh penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Makassar, 27 September 2018

**Penulis**



## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
A. Tinjauan Teori.....	5
1. Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology .....	5
2. Teknologi Informasi.....	7
3. Kinerja Auditor .....	9
4. Auditing.....	11
5. Model Technology Acceptance .....	13
B. Penelitian Terdahulu .....	15

C. Kerangka Pemikiran.....	18
D. Hipotesis Penelitian.....	20
1. Keahlian dan Pengetahuan Auditor.....	20
2. Efektivitas Penggunaan Teknologi Informasi di Inspektorat Kabupaten Polewali Mandar .....	20
<b>III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	21
B. Metode Pengumpulan Data .....	21
C. Jenis dan Sumber Data .....	22
D. Populasi dan Sampel.....	23
E. Definisi Operasional Variabel.....	23
1. Variabel Dependent.....	24
a. Kinerja Auditor.....	24
2. Variabel Independent.....	24
a. Keahlian dan Pengetahuan Auditor.....	24
b. Efektivitas Penggunaan Teknologi Informasi.....	25
F. Metode Analisis Data.....	25
1. Statistik Deskriptif.....	25
2. Uji Validitas dan Reliabilitas Model Pengukuran.....	25
a. Uji Validitas .....	26
b. Uji Reliabilitas.....	26
3. Uji Asumsi Klasik.....	27
a. Uji Normalitas .....	27
b. Uji Multikolinearitas .....	27

c. Uji Heterokedastisitas.....	28
d. Uji Autokorelasi .....	28
G. Teknik Analisis Data.....	29
1. Uji Analisis Regresi Linier Beganda.....	29
2. Uji t.....	29
3. Uji F .....	30
4. Koefisien Determinasi .....	31
<b>IV. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
A. Pengertian Inspektorat Kabupaten .....	32
B. Fungsi Inspektorat Kabupaten.....	32
C. Visi dan Misi.....	32
1. Visi .....	32
2. Misi.....	33
<b>V. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
A. Data Umum Responden.....	34
B. Hasil Analisis Data .....	37
1. Statistik Deskriptif .....	37
2. Hasil Uji Kualitas Data .....	38
a. Uji Validitas.....	38
b. Uji Reliabilitas .....	40
3. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	42
a. Uji Normalitas .....	42
b. Uji Multikolinearitas.....	44
c. Uji Heterokedastisitas .....	45
d. Uji Autokorelasi.....	46



C. Teknik Analisis Data.....	48
1. Analisis Regresi Linier Berganda.....	48
2. Uji t.....	49
3. Uji F.....	51
4. Koefisien Determinasi.....	52
D. PEMBAHASAN .....	53
<b>VI. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>55</b>
A. Kesimpulan .....	55
B. Saran .....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>



## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1.....	10
Gambar 2.2.....	20
Gambar 5.1.....	43
Gambar 5.2.....	44
Gambar 5.3.....	46



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1.....	15
Tabel 5.1.....	34
Tabel 5.2.....	35
Tabel 5.3.....	35
Tabel 5.4.....	36
Tabel 5.5.....	36
Tabel 5.6.....	37
Tabel 5.7.....	39
Tabel 5.8.....	39
Tabel 5.9.....	40
Tabel 5.10.....	41
Tabel 5.11.....	41
Tabel 5.12.....	42
Tabel 5.13.....	45
Tabel 5.14.....	47
Tabel 5.15.....	47
Tabel 5.16.....	50
Tabel 5.17.....	51
Tabel 5.18.....	52



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada era globalisasi dewasa ini, perkembangan teknologi informasi berkembang sangat cepat, semakin maju dan modern. Kebutuhan sehari-hari dapat terbantu dengan adanya teknologi sistem informasi ini. Segala sesuatu dapat menjadi lebih cepat, lebih efektif, dan lebih efisien. Hemat waktu, tenaga dan biaya. Hal ini pun secara tidak langsung juga dirasakan oleh para ahli profesional dibidang ekonomi, tak terkecuali auditor.

Perkembangan teknologi informasi telah mengakibatkan perubahan dalam struktur industri serta praktik pengelolaan organisasi bisnis di dalam berkompetisi dan melaksanakan kegiatan untuk melayani pelanggan, sehingga dengan laju perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah mengubah bisnis dan konsep manajemen yang ada, juga berdampak terhadap kebutuhan informasi bagi auditor guna mendukung dalam pemecahan masalah untuk pengambilan keputusan, meraih peluang dan mencapai tujuan.

Teknologi informasi adalah salah satu dari jenis teknologi yang berbentuk peralatan teknis dan berfungsi untuk memproses dan menyampaikan informasi. Teknologi informasi termasuk serangkaian peralatan yang berfungsi sebagai alat untuk memproses data atau informasi, alat bantu, alat manipulasi, dan alat pengelolaan informasi. Teknologi informasi di era globalisasi ini mengalami perkembangan yang sangat cepat, hal tersebut ditandai dengan peralatan teknologi yang semakin canggih dan jangkauan yang lebih luas. Dengan kemajuan teknologi informasi maka kegiatan yang dilakukan oleh manusia dapat

terselesaikan secara lebih efektif dan efisien serta mendapatkan hasil yang maksimal.

Namun dalam menerapkan teknologi informasi didalam sebuah perusahaan harus didukung dengan kemampuan auditor yang kompeten dalam menggunakan teknologi informasi tersebut. Hal ini dikarenakan yang mengoperasionalkan teknologi informasi sebagian besar adalah sumber daya manusia, dengan demikian perusahaan perlu memperhatikan kemampuan karyawan dalam menggunakan teknologi informasi yang diterapkan. Selain itu kemampuan kerja merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan berpengaruh terhadap keberhasilan pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya. Kemampuan merupakan suatu hasil kerja yang dilakukan oleh seseorang dalam menyelesaikan pekerjaannya yang diukur berdasarkan kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu. Masing-masing kantor memiliki perbedaan mengenai teknologi dan sistem informasi yang digunakannya dalam rangka memudahkan penugasannya dalam menyelesaikan proses audit.

Keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan tersebut dipengaruhi oleh berbagai sumber daya yang ada didalam organisasi termasuk sumber daya manusia, sumber daya alam, ilmu pengetahuan dan teknologi. Sumber daya yang paling berperan penting adalah sumber daya manusia, tujuan dapat tercapai dengan kemampuan yang dimiliki karyawan dalam mengoperasikan unit-unit kerja yang terdapat didalam organisasi.

Menurut Arens, Elder dan Beasley (2012), pengauditan merupakan akumulasi dan evaluasi bukti-bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan

tingkat korespondensi antara informasi dan kriteria yang dibangun. Pengauditan harus dilakukan oleh auditor yang kompeten dan independen.

Menurut Herusetya (2011), tantangan yang dihadapi auditor saat ini adalah bagaimana tetap mempertahankan kualitas audit (*audit quality*) di tengah kondisi lingkungan bisnis dan teknologi informasi yang berubah begitu cepat. Tekanan-tekanan terhadap profesi auditor muncul, baik dari lingkungan internal maupun aturan standard setter guna meningkatkan kualitas pelaksanaan audit.

McKee (2010), mengatakan bahwa kerumitan lingkungan teknologi informasi (TI) klien auditor baru-baru ini mengharuskan tanggung jawab lebih jauh dari auditor untuk mendeteksi risiko inheren, risiko pengendalian dan fraud, laporan CEO dari enam kantor akuntan internasional bahwa mereka tidak merasa usaha deteksi risiko saat ini sesuai.

IFAC (2010) mengharuskan auditor untuk memiliki "keahlian dan pengetahuan teknis, termasuk pengetahuan teknologi informasi yang relevan". Lebih lanjut, dalam Appendix 1 dari IFAC juga disebutkan bahwa tingkat kerentanan yang tinggi atas perubahan yang cepat seperti perubahan dalam teknologi merupakan faktor risiko terkait dengan salah saji yang timbul dari kecurangan finansial.

Penelitian sebelumnya menemukan bahwa Group Decision Support Systems (GDSS), atau group support systems (GSS) dalam konteks sistem informasi dapat membantu auditor dalam membuat keputusan audit yang lebih efisien dan efektif. Tugas sebagai seorang auditor tidak lepas dari bantuan teknologi antara lain untuk membangun komunikasi baik dengan klien maupun rekan satu tim, untuk menyelesaikan rangkaian proses audit hingga membuat laporan audit dengan bantuan software tertentu.



Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Herusetya (2011), menguji secara khusus apakah auditor dari KAP yang berafiliasi dengan the Big 4 di Indonesia telah memberdayakan sistem informasi teknologi, baik dalam bentuk GSS, atau audit support system, maupun bentuk perangkat lunak teknologi informasi lainnya guna meningkatkan task performance sebagai bentuk dari audit (*decision quality*). Dalam penelitian sebelumnya ditemukan bukti bahwa auditor yang tidak berpengalaman berbeda dalam menggunakan informasi yang tersedia dalam mendeteksi masalah, dibandingkan dengan auditor berpengalaman (Earley, 2002).

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan di atas, penelitian ini mengacu kepada penelitian sebelumnya oleh Herusetya (2011). Peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa jauh teknologi informasi bisa memberikan manfaat bagi kinerja auditor. Oleh karena itu Peneliti mengambil judul **“Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Peningkatan Kinerja Auditor Pada Inspektorat Kabupaten Polewali Mandar”**

## **B. Rumusan Masalah**

**Inspektorat Kabupaten** merupakan unsur pengawas pemerintahan daerah yang dipimpin oleh Inspektur yang dalam melaksanakan tugasnya bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Inspektorat Kabupaten mempunyai tugas membantu Bupati melakukan pembinaan dan pengawasan pelaksanaan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan perangkat daerah. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mengidentifikasi rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah keahlian dan pengetahuan auditor mengenai teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja auditor?

2. Apakah sistem teknologi informasi yang tersedia di Inspektorat Kabupaten telah dipergunakan oleh auditor secara optimal?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah teknologi informasi bisa memberikan manfaat bagi kinerja auditor. Untuk lebih jelasnya, pemaparan mengenai tujuan penelitian ini disajikan sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh keahlian dan pengetahuan auditor dalam bidang teknologi informasi terhadap kinerja sebagai auditor;
2. Untuk menguji sudah sejauh mana auditor menggunakan dan memanfaatkan sistem teknologi informasi ditempatnya bekerja.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori dan pengetahuan di bidang akuntansi, terutama berkaitan dengan kinerja auditor.

#### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur akuntansi mengenai perkembangan teknologi informasi terhadap kinerja auditor serta memberikan kontribusi positif untuk penggunaan teknologi informasi dalam profesi audit sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan teknologi informasi dimasa mendatang.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Teknologi Informasi**

##### **1. Pengertian Teknologi Informasi**

Teknologi informasi terbagi dalam dua teknologi, yaitu teknologi komputer dan teknologi komunikasi, keduanya berkombinasi dalam sebuah fungsi pemrosesan dan penyebaran informasi baik yang bersifat finansial maupun bersifat non finansial.

Menurut Information Technology Association of America (ITAA) teknologi informasi merupakan sebuah fungsi perancangan, pengembangan, implementasi, dukungan atau manajemen sistem informasi yang menggunakan komputer, khususnya perangkat lunak dan perangkat keras. Komputer elektronik dan perangkat lunak komputer membantu dalam hal mengubah, menyimpan, melindungi, memproses, menstransmisikan, dan memperoleh informasi secara aman. Martin, dkk mendefinisikan teknologi informasi sebagai kombinasi antara teknologi komputer dengan teknologi komunikasi, teknologi komputer yang terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak yang berfungsi untuk mengolah dan menyimpan informasi sedangkan teknologi komunikasi berfungsi untuk melakukan transmisi informasi. Thomas McKeown mendefinisikan teknologi informasi sebagai seperangkat teknologi yang mempunyai fungsi untuk membuat, menyimpan, mengubah, dan menggunakan informasi dalam bentuk apapun.

Teknologi informasi mengacu kepada sumber daya yang digunakan oleh organisasi untuk mengelola informasi yang diperlukan demi mewujudkan misinya. Istilah yang berhubungan adalah teknologi informasi (information

technology-IT). IT bisa terdiri dari komputer, jaringan komputer, telepon, mesin faks, perangkat-perangkat keras lainnya. Selain itu, IT juga melibatkan perangkat lunak yang memfasilitasi kemampuan system untuk mengelola informasi dengan cara yang bermanfaat bagi auditor.

## 2. Fungsi Teknologi Informasi

Ada enam fungsi dari teknologi informasi, yaitu sebagai berikut:

- a. Menangkap (Capture), proses penyusunan record aktivitas yang terperinci
- b. Mengolah (Processing), proses menganalisis, menghitung, mengumpulkan, dan semua bentuk data atau informasi
- c. Menghasilkan (Generating), menghasilkan atau mengorganisasikan informasi ke dalam bentuk yang bermanfaat.
- d. Menyimpan (Storage), proses merekam atau menyimpan data atau informasi dalam suatu media yang dapat digunakan untuk penggunaan masa mendatang
- e. Mencari kembali (Retrival), menelusuri, mendapatkan kembali informasi atau menyalin (copy) data dan informasi yang sudah tersimpan untuk pengolahan lebih lanjut
- f. Transmisi (Transmission), proses komputer mendistribusikan informasi melalui jaringan komunikasi

## 3. Penerapan Teknologi Informasi

Kemajuan teknologi informasi yang sangat pesat ini benar-benar menyebabkan dunia menjadi tempat yang lebih sempit dan tanpa ada batas karena teknologi informasi jangkauannya sangat luas. Sehingga teknologi informasi menjadi kebutuhan utama di dalam sebuah organisasi. Peranan

teknologi yang terdiri dari berbagai jenis teknologi, teknologi yang digunakan di system teknologi informasi adalah teknologi komputer, teknologi komunikasi dan teknologi informasi apapun yang memberikan nilai tambah untuk organisasi dari berbagai jenis teknologi informasi yang mempunyai dampak sangat besar terhadap setiap aspek kehidupan dan paling penting saat ini adalah komputer

Tujuan penerapan teknologi informasi bagi perusahaan atau organisasi yang bersangkutan adalah untuk mendapatkan rantai nilai dari teknologi informasi yang mempunyai manfaat untuk semua aspek bisnis dengan berorientasi kepada peningkatan kinerja auditor dan produktivitas perusahaan guna mendapatkan keuntungan yang maksimal tetapi resiko dan biaya seminimal mungkin. Efektivitas pemanfaatan teknologi informasi akan memberi kontribusi agar tugas-tugas dapat dilaksanakan dengan baik. Hal itu dapat diperoleh dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk menurunkan human error, seperti lupa, turunnya presisi karena kelelahan, dan lain-lain.

#### 4. Indikator Penerapan Teknologi Informasi

Menurut Sabihaini indikator pemanfaatan teknologi informasi adalah sebagai berikut :

- a. Faktor sosial (Social Factors), merupakan salah satu faktor yang beranggapan bahwa ada orang lain yang mendukung dirinya untuk menggunakan teknologi informasi.
- b. Perasaan (Affect), sebuah faktor yang berhubungan dengan perasaan yang dirasakan oleh individu atas pekerjaan yang dijalankan, apakah



dalam menjalankannya merasa senang, tidak puas, suka cita, nyaman jika didukung dengan teknologi informasi

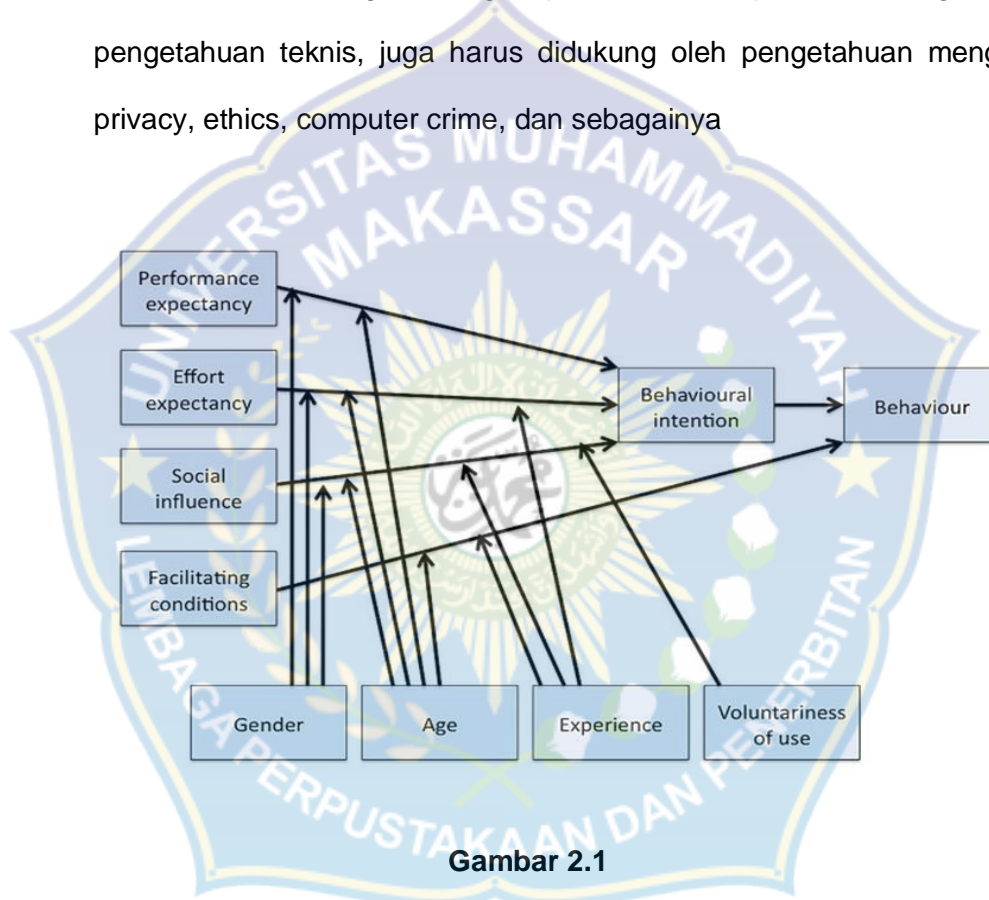
- c. Kesesuaian tugas (Job Fit), faktor yang menunjukkan sebuah hubungan antara pemanfaatan teknologi informasi dengan kebutuhan tugas yang diemban. Faktor ini berguna untuk mengukur apakah individu percaya bahwa pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja individu apabila peralatan teknologi informasi sesuai dengan yang dibutuhkan dengan tugasnya
- d. Konsekuensi jangka panjang, hasil yang diperoleh untuk manfaat di masa mendatang. Dapat diukur melalui output yang dihasilkan apakah mempunyai manfaat jangka panjang
- e. Kondisi yang memfasilitasi, faktor objektifitas yang ada di lingkungan kerja yang memudahkan dan membantu pemakai dalam melakukan pekerjaan.

#### 5. Peranan Manusia dalam Teknologi Informasi

Manusia merupakan komponen teknologi informasi, sehingga memiliki peran yang sangat penting dalam teknologi informasi:

- a. Perkembangan TI tergantung pada kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing individu yang menggunakannya
- b. Produk TI hanya suatu media yang tidak akan berguna tanpa ada pemakainya
- c. Dibutuhkan iklim dan regulasi kebijakan yang mendukung mekanisme TI , terutama di Negara berkembang seperti Indonesia
- d. TI tidak dapat digunakan oleh semua orang hanya yang memiliki kualitas, kemampuan dan kompetensi yang tinggi yang dapat menggunakannya

- e. Dalam organisasi perlu adanya kebijakan dan strategi pengembangan SDM bidang TI untuk mengantisipasi perkembangan TI yang sangat pesat
- 6) Dibutuhkan manajemen yang baik untuk mengelola implementasi TI
- f. Kelancaran implementasi TI, seseorang dalam mengimplementasikan TI selain harus didukung oleh tingkat pendidikan dan practical training bersifat pengetahuan teknis, juga harus didukung oleh pengetahuan mengenai privacy, ethics, computer crime, dan sebagainya



Gambar 2.1

Sumber: Jurnal Venkatesh, Thong dan Xu, 2012

Gambar di atas menunjukkan bahwa ketiga kunci construct yaitu *performance expectancy*, *effort expectancy*, dan *social influence* mengarah kepada *behavioral intention* atau niat perilaku. Sementara itu kunci *construct facilitating conditions* mengarah kepada *use behavior* atau perilaku menggunakan.

*Performance expectancy* adalah tingkat manfaat yang diharapkan atas kinerja auditor yang disebabkan oleh penggunaan teknologi informasi. Faktor ini mengukur berapa banyak peningkatan kinerja yang terjadi apabila auditor menggunakan teknologi informasi.

*Effort expectancy* diartikan sebagai pengurangan usaha yang perlu dilakukan oleh auditor dalam mengaudit. Maksudnya, dengan memanfaatkan teknologi informasi maka tugas auditor diharapkan menjadi lebih ringkas dan lebih mudah.

Sementara itu, *facilitating conditions* dalam penelitian ini diukur dengan variabel keahlian dan pengetahuan auditor. Dimana keahlian dan pengetahuan dalam bidang IT merupakan suatu kondisi yang memudahkan auditor untuk dapat mengoptimalkan kinerjanya dengan bantuan teknologi. Keahlian dan pengetahuan auditor dalam bidang IT pada akhirnya akan mempengaruhi minat perilakunya untuk menggunakan teknologi informasi.

## **B. Kemampuan Pengguna**

### **1. Pengertian**

Kemampuan (*ability*) merupakan salah satu sifat bawaan manusia yang digunakan untuk melaksanakan suatu tindakan atau pekerjaan mental atau fisik. Pengertian lain menjelaskan bahwa kemampuan diartikan sebagai ciri luas dan karakteristik tanggung jawab yang stabil pada tingkat prestasi yang maksimal berlawanan dengan kemampuan kerja mental maupun fisik. Pegawai yang memiliki kemampuan memadai akan dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik sesuai dengan waktu atau target yang telah ditetapkan dalam program kerja.

Kemampuan atau ability menunjukkan kapasitas individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Kemampuan yang dimiliki seorang individu pada umumnya tersusun dari dua perangkat faktor, yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik.

Kemampuan adalah bakat seseorang untuk melakukan tugas fisik atau mental. Kemampuan seseorang pada umumnya stabil selama beberapa waktu. Kemampuan telah didefinisikan sebagai faktor-faktor yang penting untuk membantu memberdayakan karyawan yang berkinerja tinggi dengan yang berkinerja rendah: kemampuan mental, inteligensi emosi (emotional intelligence), dan tacit knowledge.

## 2. Jenis – Jenis Kemampuan

Ada beberapa jenis kemampuan menurut Wibowo dalam bukunya , diantaranya :

- a. Kemampuan Intelektual, Intellectual Ability atau Kemampuan Intelektual adalah kapasitas untuk melakukan aktivitas mental. Sebagai contoh test Intelligence Quotient (IQ) dilakukan untuk mengetahui kemampuan intelektual secara umum yang dimiliki seseorang. Kemampuan intelektual memiliki tujuh dimensi diantaranya, yaitu kemahiran berhitung (Number aptitude), pemahaman verbal (Verbal comprehension), kecakapan perseptual (Perceptual speed), penalaran induktif (Inductive reasoning), visualisasi ruang (Spatial visualization), ingatan (Memory).
- b. Kemampuan Kognitif, Cognitive ability atau kemampuan kognitif menunjukkan kapabilitas berkaitan dengan akuisi dan aplikasi pengetahuan dalam pemecahan masalah. Kemampuan kognitif

berhubungan dengan pekerjaan yang menyangkut pekerjaan yang melibatkan penggunaan informasi untuk membuat keputusan dan pemecahan masalah. Ada lima tipe kemampuan kognitif: kemampuan verbal (verbal ability), kemampuan berhitung matematika (quantitative ability), kemampuan penalaran (reasoning ability), kemampuan memahami objek di dalam ruang (spatial ability), kemampuan perseptual (perseptual ability).

- c. Kemampuan Emosional, Greenberg dan Baron membicarakan masalah emosional sebagai bagian dari masalah kemampuan, diantaranya tentang Kecerdasan Intelektual, dimana didalamnya termasuk kecerdasan emosional. Di pihak lainnya, Colquitt, LePine dan Wesson melihat masalah emosional sebagai tipe kemampuan atau ability, yang mempengaruhi tingkatan dimana orang cenderung efektif dalam situasi sosial, tanpa memandang tingkat kemampuan kognitif mereka.

### 3. Faktor Kemampuan

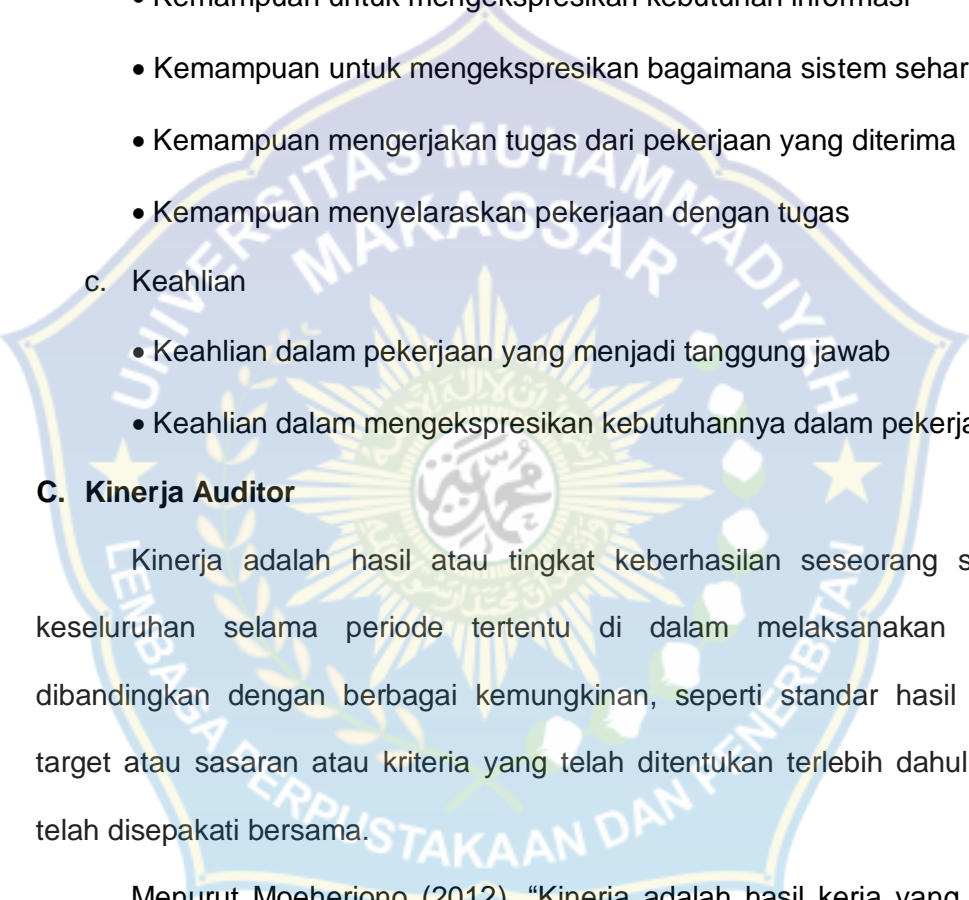
Faktor-faktor penentu kemampuan kerja seorang pegawai dapat diukur melalui:

- a. Faktor pendidikan formal
- b. Faktor latihan
- c. Faktor pengalaman kerja

### 4. Indikator Kemampuan Pengguna

Menurut Stephen Robbin indikator kemampuan pengguna, antara lain :



- 
- a. Memiliki pengetahuan mengenai sistem informasi dan memahami pengetahuan tugas dari pekerjaannya sebagai pemakai sistem informasi
  - b. Kemampuan
    - Kemampuan menjalankan sistem informasi yang ada
    - Kemampuan untuk mengekspresikan kebutuhan informasi
    - Kemampuan untuk mengekspresikan bagaimana sistem seharusnya
    - Kemampuan mengerjakan tugas dari pekerjaan yang diterima
    - Kemampuan menyelaraskan pekerjaan dengan tugas
  - c. Keahlian
    - Keahlian dalam pekerjaan yang menjadi tanggung jawab
    - Keahlian dalam mengekspresikan kebutuhannya dalam pekerjaan

### **C. Kinerja Auditor**

Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama.

Menurut Moehariono (2012), "Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi baik secara kuantitatif maupun kualitatif, sesuai dengan kewenangan dan tugas tanggung jawab masing-masing, dalam upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika".

Menurut Mangkunegara (2011), “Kinerja berasal dari kata *job performance* atau *actual performance*, yaitu hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya”.

Pengertian auditor menurut Abdul Halim (2008), “Auditor adalah seseorang yang independen dan kompeten yang menyatakan pendapat atau pertimbangan mengenai kesesuaian dalam segala hal yang signifikan terhadap asersi atau entitas dengan kriteria yang telah ditetapkan”.

Menurut Mulyadi (2002), “Auditor adalah akuntan profesional yang menjual jasanya kepada masyarakat umum, terutama dalam bidang pemeriksaan terhadap laporan keuangan yang dibuat oleh kliennya. Pemeriksaan tersebut terutama di tujukan untuk memenuhi kebutuhan para kreditur, calon kreditur, investor, calon investor dan instansi pemerintah.

Terdapat tiga jenis auditor, yaitu auditor internal, auditor pemerintah dan auditor independen (akuntan publik). Auditor internal berfokus pada tugas membantu manajemen perusahaan tempatnya bekerja. Auditor internal bekerja pada suatu perusahaan dan berstatus sebagai pegawai di perusahaan yang sama. Selanjutnya auditor pemerintah, auditor pemerintah merupakan auditor yang bertugas melakukan audit atas keuangan pada instansi-instansi pemerintah. Di Indonesia, contoh auditor pemerintah adalah Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Jenis auditor yang terakhir yaitu auditor independen atau akuntan publik. Auditor independen bertugas mengaudit laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan. Pengauditan ini dapat dilakukan pada perusahaan go public, perusahaan besar maupun kecil dan organisasi non profit. Selain ketiga jenis auditor yang dijelaskan pada

paragraf sebelumnya, Arens dan Loebecke dalam bukunya “Auditing Pendekatan Terpadu” yang diadaptasi oleh Amir Abadi Jusuf, menambahkan satu lagi jenis auditor yaitu auditor pajak.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa, kinerja auditor merupakan tindakan atau pelaksanaan tugas pemeriksaan yang telah diselesaikan oleh auditor dalam kurun waktu tertentu yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan waktu yang diukur dengan mempertimbangkan kuantitas, kualitas, dan ketepatan waktu.

Menurut Ristio dkk (2014), kinerja auditor merupakan hasil dari kerja auditor dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab auditor itu. Kinerja auditor menjadi tolak ukur dari kerja auditor, apakah sudah baik atau belum.

Menurut Mulyadi (2008) kinerja auditor adalah “Akuntan publik yang melaksanakan penugasan pemeriksaan (*examination*) secara obyektif atas laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi lain dengan tujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, dalam semua hal yang material, posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan”.

#### **D. Penelitian Terdahulu**

Dari hasil tinjauan terhadap beberapa jurnal penelitian dengan tema sejenis, didapatkan hasil yang mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang saling mempengaruhi antara teknologi informasi dengan kinerja auditor. Penjelasan mengenai detail informasi tersebut akan dijelaskan dalam tabel berikut.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Judul	Penulis	Metode	Hasil
1.	Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dan Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pada Pasar Swalayan Di Kota Denpasar	Maria M Ratna Sari (2008)	Metode pemilihan sampel menggunakan purposive sampling	Variabel efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja
2.	Pengaruh Sistem Informasi Teknologi Elektronik Atas Task Performance – Auditor KAP The Big 4.	Herusetya, Antonius (2011)	Metode kuesioner dengan responden auditor KAP Big Four di Indonesia.	Menggunakan analisis structural equation model (SEM). PEOU dari auditor big 4 memiliki pengaruh yang positif signifikan pada perceived usefulness EIST yang diadopsi KAP.
3.	Improvements in Audit Risks Related to Information Technology Frauds	Askary, Goodwin dan Lanis (2012)	Analisis system linear time series untuk menemukan pengaruh fraud IT terhadap model risiko audit.	Penelitian menunjukkan bahwa kemajuan dalam mendeteksi fraud IT secara positif mengurangi risiko audit dan secara signifikan telah meningkatkan kualitas audit.

**Sumber: Data Yang Diolah, 2017**

Penelitian yang dilakukan oleh Maria M Ratnasari (2008) yang berjudul “Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dan Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pada Pasar Swalayan Di

Kota Denpasar” dilatar belakangi oleh penerapan teknologi sistem informasi dalam perusahaan khususnya pasar swalayan, tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh individu pemakai teknologi sistem informasi. Hal ini menyebabkan kurangnya manfaat yang diberikan oleh teknologi sistem informasi tersebut khususnya dalam meningkatkan kinerja individual. Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan khususnya pasar swalayan, tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan.

Penelitian terdahulu lainnya dilakukan oleh Herusetya, Antonius (2011) yang berjudul “Pengaruh Sistem Informasi Teknologi Elektronik Atas Task Performance – Auditor KAP The Big 4”. Penelitian tersebut bertujuan untuk menguji secara khusus apakah auditor dari KAP yang berafiliasi dengan the Big 4 di Indonesia telah memberdayakan sistem informasi teknologi, baik dalam bentuk GSS atau audit support system, maupun bentuk perangkat lunak teknologi informasi lainnya guna meningkatkan task performance sebagai bentuk dari audit (decision) quality.

Dengan sampel auditor dari KAP besar the Big 4, penelitian ini ingin menguji apakah penggunaan sistem informasi teknologi elektronik dalam rangka membantu penugasan auditor yang kompleks, memiliki pengaruh positif terhadap kinerja auditor. Selanjutnya hasil penelitian dengan menggunakan *structural equation model* (SEM) ini memberi bukti bahwa pendayagunaan sistem informasi berbasis teknologi elektronik memberi pengaruh positif signifikan terhadap audittask performance. Sifat kompleksitas pekerjaan (audit-task complexities) auditor yang bersifat non-rutin, yang memerlukan analitisan kritis, pertimbangan profesi, serta keputusan audit di lapangan baik secara individu maupun tim,



menunjukkan bukti adanya hubungan positif signifikan terhadap pendayagunaan sistem informasi (*system 24 usage*) di lingkungan kerja auditor. Penelitian ini menemukan bukti bahwa *perceived ease of use* yang dipersepsikan oleh auditor Big 4 mempengaruhi *perceive usefulness* dari sistem informasi teknologi elektronik yang diadopsi oleh KAP guna mendukung penugasan auditor.

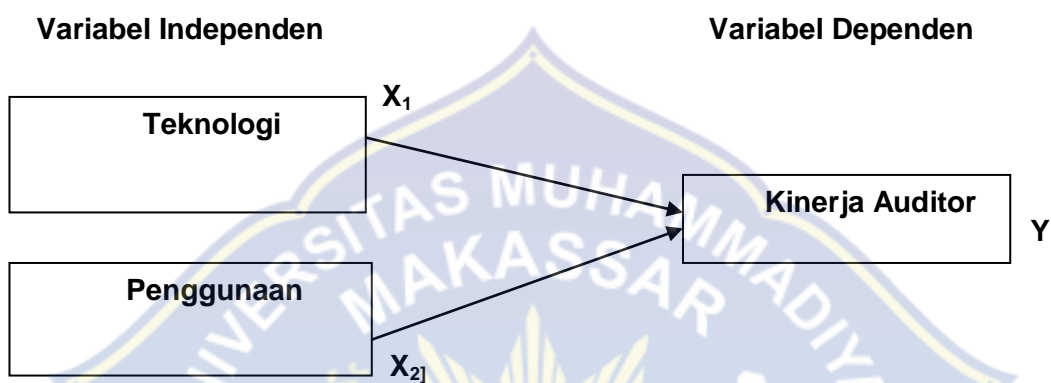
Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Askary, Goodwin dan Lanis (2012). Askary, Goodwin dan Lanis (2012) dalam penelitiannya yang berjudul "Improvements in Audit Risks Related to Information Technology Frauds", menganalisis mengenai bagaimana jenis fraud berbeda dalam sebagian besar lingkungan teknologi informasi (IT) mempengaruhi model risiko audit dari tahun 2001 hingga tahun 2008, penulis mengukur penurunan persentase untuk risiko pengendalian, risiko inheren dan risiko deteksi. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa perbaikan dalam risiko pengendalian telah mencapai hingga 52,80%, 43% untuk risiko deteksi dan 14% untuk risiko inheren. Perbaikan keseluruhan untuk risiko audit adalah sebanyak 47,5% yang mana merupakan perkembangan yang dapat dipertimbangkan dalam kualitas audit. Studi menunjukkan bahwa kemajuan dalam mendeteksi fraud IT secara positif mengurangi risiko audit dan telah meningkatkan kualitas audit secara signifikan sejak tahun 2001.

#### **E. Kerangka Pikir**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan teknologi informasi terhadap kinerja auditor dengan kemampuan pengguna sebagai variabel moderasi. Penelitian ini akan dilakukan dengan dua tahap, yaitu tahap pertama menguji pengaruh penerapan teknologi informasi (X1) terhadap kinerja auditor (Y), kemudian tahap kedua dilakukan pengujian pengaruh penerapan

teknologi informasi (X1) terhadap kinerja auditor (Y) dengan dimoderasi oleh variabel kemampuan pengguna (X2).

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.2  
Kerangka Pikir

## F. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, landasan teori dan penelitian terdahulu seperti yang telah dipaparkan di atas, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

### 1. Teknologi Informasi

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Herusetya (2011) yang menyatakan bahwa dengan perkembangan dalam teknologi informasi maka auditor akan lebih mudah dalam menyelesaikan pekerjaannya

**X<sub>1</sub>: Pengetahuan Auditor Dalam TI Berpengaruh Terhadap Kinerja Auditor.**

## **2. Penggunaan Sistem**

Penggunaan sistem teknologi informasi atau TI yang dimaksud dalam penelitian ini adalah apakah auditor sudah memanfaatkan atau menggunakan bantuan teknologi tersebut dengan optimal. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut

**X<sub>2</sub>: Efektifitas Penggunaan Teknologi Informasi Di Inspektorat Kabupaten Polewali Mandar Berpengaruh Terhadap Kinerja Auditor.**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Inspektorat Kabupaten Polewali Mandar. Adapun waktu penelitian ini akan dilaksanakan selama 1 bulan, yaitu mulai tanggal 03 Agustus-03 September.

#### **B. Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan data primer dengan metode survey. Kuesioner penelitian dibagikan langsung di lapangan kepada responden praktisi auditor dari Inspektorat Kabupaten Polewali Mandar. Kuesioner penelitian ini merupakan pengembangan dari berbagai instrument pengukuran yang telah digunakan peneliti sebelumnya. Pengisian kuesioner dilakukan secara langsung oleh responden dan diawasi secara langsung pengembalian dan kelengkapan pengisiannya oleh peneliti.

Dalam memperoleh data-data pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua cara yaitu penelitian pustaka dan penelitian lapangan.

1. Penelitian Pustaka (Library Research) Peneliti memperoleh data yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti melalui buku, jurnal, skripsi, tesis, internet, dan perangkat lain yang berkaitan dengan judul penelitian.
2. Penelitian Lapangan (Field Research) Data utama penelitian ini diperoleh melalui penelitian lapangan, peneliti memperoleh data langsung dari pihak pertama (data primer).

Pada penelitian ini, yang menjadi subyek penelitian adalah auditor yang bekerja di Inspektorat Kabupaten Polewali Mandar. Peneliti memperoleh data dengan mengirimkan kuesioner kepada Inspektorat Kabupaten Polewali Mandar secara langsung maupun melalui perantara. Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari auditor yang berkerja pada Inspektorat Kabupaten Polewali Mandar sebagai responden dalam penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini adalah skor masing-masing indikator variabel yang diperoleh dari pengisian kuesioner yang telah dibagikan kepada auditor yang berkerja di Inspektorat Kabupaten Polewali Mandar sebagai responden. Kuesioner diajukan menggunakan skala interval Likert bernilai lima. Nilai yang digunakan dalam skala Likert:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Netral (N)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

### **C. Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, melalui pertanyaan tertulis (kuesioner) yang dibagikan kepada auditor yang bekerja di Inspektorat Kabupaten Polewali Mandar.



#### **D. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah para auditor Internal yang bekerja di Inspektorat Kabupaten Polewali Mandar. Sampel pada penelitian ini adalah sebagian auditor yang bekerja di Inspektorat Kabupaten Polewali Mandar. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling*. Metode *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel yang didasarkan pada tujuan tertentu. Para auditor tersebut dipilih karena didasarkan pada pertimbangan professional bahwa mereka adalah orang-orang yang terlibat secara langsung dalam interes penelitian (widiyanto, 2013).

Sebelum pengambilan data atau sampel dimulai, jumlahnya ditentukan terlebih dahulu. Jumlah sampel yang diambil berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti, yaitu auditor yang jenjang pendidikannya minimal S1, pernah melaksanakan pekerjaan di bidang auditing dan telah memiliki pengalaman kerja minimal satu tahun. Peneliti menentukan sebanyak 44 orang auditor sebagai sampel penelitian.

#### **E. Definisi Operasional Variabel**

Dalam penelitian ini variabel-variabel penelitian diklasifikasikan menjadi dua kelompok, yaitu variabel terikat (*dependent variable*), dan variabel bebas (*independent variable*). Variabel *dependent* pada penelitian ini adalah kinerja auditor dan yang menjadi variabel *independent* adalah keahlian dan pengetahuan auditor, peningkatan kinerja, dan efektivitas penggunaan teknologi informasi.

## **1. Variabel Dependent**

### **a. Kinerja Auditor**

*Auditor's performance* atau kinerja auditor merupakan suatu ukuran efektifitas dan efisiensi dari pekerjaan auditor dalam menyelesaikan tugas auditnya. Kinerja dapat diukur melalui pengukuran tertentu (standar) yang mencakup kualitas, kuantitas dan ketepatan waktu. Kualitas berkaitan dengan mutu kerja yang dihasilkan, sedangkan kuantitas adalah jumlah hasil kerja yang dihasilkan dalam kurun waktu tertentu dan ketepatan waktu adalah kesesuaian waktu yang telah direncanakan.

## **2. Variabel Independent**

### **a. Teknologi Informasi**

Teknologi informasi adalah penggunaan peralatan elektronika, termasuk perangkat keras dan perangkat lunak yang berfungsi untuk menyimpan, menganalisa, dan mendistribusikan informasi apa saja.

### **b. Efektivitas Penggunaan Teknologi Informasi**

*System usage* atau *information system use* mengukur seberapa banyak penggunaan dari sistem informasi yang mendukung penugasan dari seorang auditor. Variabel ini disingkat usage, dan merupakan variabel kunci yang mengukur seberapa efektif pemanfaatan sumber daya sistem informasi dalam organisasi.

## **F. Metode Analisis Data**

### **1. Statistik Deskriptif**

Dari jumlah kuesioner yang dikumpulkan dan kembali, maka akan dilakukan pengolahan data. Selanjutnya akan dibuat tabel yang menunjukkan statistik deskriptif dari masing-masing variabel teramati. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan kemencengan distribusi (Ghozali, 2011).

### **2. Uji Validitas dan Reliabilitas Model Pengukuran**

Setelah uji model keseluruhan, maka pengujian berikutnya adalah uji model pengukuran, baik dari sisi validitas maupun reliabilitas. Uji validitas dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana ketepatan alat pengukur penelitian (kuesioner) tentang arti sebenarnya yang diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011). Menurut Priyatno (2012) dalam Octriani (2014), suatu item dikatakan valid apabila terjadi korelasi yang signifikan dengan skor totalnya. Sedangkan uji reliabilitas dimaksudkan menguji konsistensi kuesioner dalam mengukur suatu kontrak yang sama atau stabilitas kuesioner jika digunakan dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011).

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas ditujukan untuk mengetahui apakah instrumen (alat ukur) yang digunakan untuk mendapatkan data valid atau tidak. Jika valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel yang akan diukur. Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas

instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Uji validitas dilakukan dengan Corrected Item-Total Correlation yaitu membandingkan nilai Corrected Item-Total Correlation dengan hasil perhitungan r-tabel. Adapun nilai r-tabel dapat diketahui dengan melihat tabel dengan yang disesuaikan dengan nilai degree of freedom (df) yaitu jumlah sampel (n) – 2. Asumsinya jika r-hitung lebih besar dari r-tabel dan nilai positif, maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid. (Ghozali,2006:45).

#### **b. Uji Reliabilitas**

Ide yang terkandung dalam reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas dapat diukur dengan mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,60 Imam Ghozali, (2006).

### **3. Uji Asumsi Klasik**

Sebelum dilakukan pengujian regresi terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi; uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Regresi terpenuhi apabila penaksir kuadrat terkecil biasa dari koefisien regresi adalah linear, tak bias dan mempunyai varians minimum, ringkasnya penaksir tersebut adalah penaksir tak bias kolinear terbaik, maka perlu dilakukan uji (pemeriksaan) terhadap gejala multikolinearitas, korelasi dan heteroskedastisitas serta uji kenormalan residual, sehingga asumsi klasik penaksir kuadrat terkecil biasa tersebut terpenuhi.

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik normal probability plot dan uji statistic non-parametrik kolmogorovsmirnov (K-S). Dalam analisis grafik, distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang akan menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonal.

### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika terbukti ada multikolinieritas, sebaiknya salah satu independen yang ada dikeluarkan dari model, lalu pembuatan model regresi diulang kembali (Singgih Santoso, 2010). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari besaran Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah mempunyai angka tolerance mendekati 1. Batas VIF adalah 10, jika nilai VIF dibawah 10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas (Gujarati, 2012)



### **c. Uji Heterokedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians atau residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Menurut Gujarati (2012) untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji-rank Spearman yaitu dengan mengkorelasikan variabel independen terhadap nilai absolut dari residual (error). Untuk mendeteksi gejala uji heteroskedastisitas, maka dibuat persamaan regresi dengan asumsi tidak ada heteroskedastisitas kemudian menentukan nilai absolut residual, selanjutnya meregresikan nilai absolute residual diperoleh sebagai variabel dependen serta dilakukan regresi dari variabel independen. Jika nilai koefisien korelasi antara variabel independen dengan nilai absolut dari residual signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen).

### **d. Uji Auto Korelasi**

Uji Autokorelasi adalah sebuah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Oleh karena itu, apabila asumsi autokorelasi terjadi pada sebuah model prediksi, maka nilai disturbance tidak lagi berpasangan secara bebas, melainkan berpasangan secara autokorelasi.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bermaksud untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi linier berganda akan dilakukan apabila jumlah variabel independennya minimal 2 (Sugiyono, 2014).

$$\text{Rumus : } Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Kinerja Auditor

a : konstanta

b : koefisien dari variabel bebas

e : standard error

X<sub>1</sub> : Teknologi Informasi

X<sub>2</sub> : Efektivitas Penggunaan Teknologi Informasi

### 2. Uji t

Uji t (t-test) melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan,

Sugiyono (2014). Rumusnya:  $t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$

Keterangan:

t = Distribusi t

r = Koefisien korelasi parsial

r<sup>2</sup> = Koefisien determinasi

n = Jumlah data

(t-test) hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- $H_0$  diterima jika nilai  $\leq$  atau nilai sig  $> \alpha$
- $H_0$  ditolak jika nilai  $\geq$  atau nilai sig  $< \alpha$

Bila terjadi penerimaan  $H_0$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan. Rancangan pengujian hipotesis statistik ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independent.

### 3. Uji F

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.

### 4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Apabila nilai koefisien korelasi sudah diketahui, maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkannya. Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

$r^2$  = Koefisien korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- Jika  $K_d$  mendeteksi nol (0), maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent lemah.
- Jika  $K_d$  mendeteksi satu (1), maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent kuat.



## BAB IV

### GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

#### A. Pengertian Inspektorat Kabupaten

**Inspektorat Kabupaten** merupakan unsur pengawas pemerintahan daerah yang dipimpin oleh Inspektur yang dalam melaksanakan tugasnya bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Inspektorat Kabupaten mempunyai tugas membantu Bupati melakukan pembinaan dan pengawasan pelaksanaan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan substansi perangkat daerah.

#### B. Fungsi Inspektorat Kabupaten

1. Perumusan kebijakan teknis bidang pengawasan dan fasilitasi pengawasan;
2. Pelaksanaan pengawasan internal melalui audit, review, evaluasi, pemantauan, asistensi dan kegiatan pengawasan lainnya;
3. Pelaksanaan pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Bupati;
4. Penyusunan laporan hasil pengawasan;
5. Pelaksanaan kesekretariatan Inspektorat;
6. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya dan atau sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

#### C. Visi dan Misi

Adapun visi dan misi dari Inspektorat Kabupaten Polewali Mandar adalah:

##### 1. Visi

Terwujudnya Aparatur Pemerintah yang Profesional Berkualitas, Transparansi dan Terpercaya



## 2. Misi

- a) Meningkatkan Citra, Harkat, martabat Aparatur Pemerintah yang didukung SDM yang Berkualitas;
- b) Meningkatkan Fungsi Pengawasan, Baik Pengawasan Fungsional maupun Pengawasan Masyarakat;
- c) Meningkatkan SDM Aparatur Pengawasan melalui Pendidikan dan Pelatihan di Bidang Pengawasan;
- d) Meningkatkan Sistem Evaluasi dan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan.



## BAB V

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Data Umum Responden

Penelitian ini mengambil sampel dari Inspektorat Kabupaten Polewali Mandar. Penelitian ini dilaksanakan dengan menyebarkan 44 kuesioner pada auditor yang bekerja di Inspektorat Kabupaten Polewali Mandar dengan tingkat pengembalian 100%. Responden dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, lama bekerja dan jabatan. Berikut penjelasan mengenai data responden:

##### 1. Data Responden Berdasarkan Umur

Data responden berdasarkan Umur dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5.1**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Umur**

No	Umur	Jumlah	Persentase
1	25-35	9	20,5%
2	35-45	24	54,5%
3	>45	11	25%
Jumlah		44	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa berdasarkan usia dari 44 auditor yang menjadi subjek dalam penelitian, hasilnya menunjukkan bahwa auditor yang berusia 35-45 memiliki persentase yang paling tinggi

yaitu (54,5%), persentase umur 25-35 tahun yaitu sebanyak 9 responden (20,5%), dan responden yang berumur >45 tahun sebanyak 11 responden (54,5%).

## 2. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data responden berdasarkan Jenis Kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5.2**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
1	Pria	28	63,6
2	Wanita	16	36,4
	Jumlah	44	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa berdasarkan jenis kelamin dari 44 auditor yang menjadi subjek dalam penelitian, hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar auditor yang bekerja di Inspektorat Kabupaten Polewali Mandar adalah laki-laki dengan persentase sebesar 63,6% dan Auditor wanita sebesar 36,4%.

## 3. Data Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5.3**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Persentase
1	SLTA	0	0
2	D3	0	0
3	S1	10	22,8%

4	S2	25	56,8%
5	S3	9	20,4
Jumlah		44	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa berdasarkan tingkat pendidikan dari 44 auditor yang menjadi subjek dalam penelitian, hasilnya menunjukkan bahwa auditor dengan tingkat pendidikan S1 sebanyak 10 responden (22,8%), S2 sebanyak 25 responden (56,8%), dan S3 sebanyak 9 responden (20,4%).

#### 4. Data Responden Berdasarkan Jabatan

Data responden berdasarkan Jabatan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5.4**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Jabatan**

No	Jabatan	Jumlah Responden	Persentase
1	Partner	0	0%
2	Senior Auditor	29	66%
3	Junior Auditor	15	34%
4	Lain-Lain	0	0%
Jumlah		44	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa berdasarkan tingkat pendidikan dari 44 auditor yang menjadi subjek dalam penelitian, hasilnya menunjukkan bahwa senior auditor sebanyak 29 responden (66%) dan junior auditor sebanyak 15 responden (34%).

## 5. Data Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Data responden berdasarkan Lama Bekerja dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5.5**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Lama Bekerja**

No	Lama Bekerja	Jumlah Responden	Persentase
1	0-5 Tahun	0	0%
2	5-10 Tahun	12	27,3%
3	10-15 Tahun	26	59%
4	>15 Tahun	6	13,7%
Jumlah		44	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa berdasarkan tingkat pendidikan dari 44 auditor yang menjadi subjek dalam penelitian, hasilnya menunjukkan bahwa auditor yang bekerja selama 5-10 tahun sebanyak 12 responden (27,3%), auditor yang bekerja selama 10-15 tahun sebanyak 26 responden (59%), dan auditor yang bekerja selama < 15 tahun sebanyak 6 responden (13,7%).

### B. Hasil Analisis Data

#### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan kemencengan distribusi (Ghozali, 2011).

Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut.



**Tabel 5.6**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	44	42	60	51,55	4,201
	44	23	39	29,86	3,843
	44	34	51	44,68	4,296
	44				

Tabel 5.6 menunjukkan nilai N atau jumlah data yang akan diteliti berjumlah 44 sampel. Variabel Kinerja Auditor memiliki nilai terendah sebesar 42 dan nilai tertinggi sebesar 60 dengan nilai rata-ratanya sebesar 51,55 dan standar deviasinya (tingkat sebaran datanya) sebesar 4,201. Variabel Persepsi Penggunaan memiliki nilai terendah sebesar 23 dan nilai tertinggi sebesar 39 dengan nilai rata-ratanya sebesar 29,86 dan standar deviasinya (tingkat sebaran datanya) sebesar 3,843. Variabel Kinerja Auditor memiliki nilai terendah sebesar 34 dan nilai tertinggi sebesar 51 dengan nilai rata-ratanya sebesar 44,68 dan standar deviasinya (tingkat sebaran datanya) sebesar 4,296.

## 2. Uji Validitas dan Reliabilitas Model Pengukuran

### a. Uji Validitas

Uji validitas ditujukan untuk mengetahui apakah instrumen (alat ukur) yang digunakan untuk mendapatkan data valid atau tidak. Uji validitas dilakukan dengan Corrected Item-Total Correlation yaitu membandingkan nilai Corrected Item-Total Correlation dengan hasil perhitungan r-tabel. Adapun nilai r-tabel dapat diketahui dengan melihat tabel dengan yang disesuaikan dengan nilai degree of freedom (df) yaitu jumlah sampel (n) – 2. Asumsinya jika r-hitung lebih besar dari r-tabel dan

nilai positif, maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid (Ghozali,2006:45). Suatu kuesioner dikatakan valid atau sah jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Hasil uji tersebut dikatakan valid apabila nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05.

**Tabel 5.7**  
**Hasil Uji Validitas Teknologi Informasi**

<b>Butir Pertanyaan</b>	<b>Corrected Item Total Correlation</b>	<b>Keterangan</b>
TI_1	0,001	VALID
TI_2	0,001	VALID
TI_3	0,002	VALID
TI_4	0,002	VALID
TI_5	0,002	VALID
TI_6	0,001	VALID
TI_7	0,002	VALID
TI_8	0,003	VALID
TI_9	0,001	VALID
TI_10	0,002	VALID
TI_11	0,002	VALID
TI_12	0,001	VALID

*Sumber: data yang diolah*

**Tabel 5.8**  
**Hasil Uji Validitas Penggunaan Sistem**

<b>Butir Pertanyaan</b>	<b>Corrected Item Total Correlation</b>	<b>Keterangan</b>
PS_1	0,004	VALID
PS_2	0,002	VALID
PS_3	0,002	VALID

PS_4	0,002	VALID
PS_5	0,003	VALID
PS_6	0,001	VALID
PS_7	0,002	VALID
PS_8	0,004	VALID

Sumber: data yang diolah

**Tabel 5.9**  
**Hasil Uji Validitas Kinerja Auditor**

Butir Pertanyaan	Corrected Item Total Correlation	Keterangan
KA_1	0,001	VALID
KA_2	0,004	VALID
KA_3	0,002	VALID
KA_4	0,002	VALID
KA_5	0,001	VALID
KA_6	0,015	VALID
KA_7	0,014	VALID
KA_8	0,003	VALID
KA_9	0,001	VALID
KA_10	0,002	VALID
KA_11	0,002	VALID

Sumber: data yang diolah

Tabel 5.7 menunjukkan bahwa semua pertanyaan untuk variabel Keahlian Auditor dan Penggunaan Sistem TI memiliki kriteria valid untuk setiap item pertanyaan karena berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa nilai r-hitung lebih besar dibanding nilai r-tabel (0,291) dan nilai signifikansi tidak lebih dari 0,05. Dengan hasil ini maka kuesioner yang digunakan oleh variable Keahlian Auditor dan Penggunaan Sistem TI dinyatakan valid sebagai alat ukur variabel.

## b. Uji Reliabilitas

Ide yang terkandung dalam reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas dapat diukur dengan mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$  Imam Ghozali, (2006).

**Tabel 5.10**  
**Uji Reliabilitas X1**

,737	13

Tabel 5.10 menjelaskan hasil uji reliabilitas dari variabel X1 menghasilkan nilai *cronbach's alpha* sebesar  $0,737 > 0,60$  yang menunjukkan bahwa kuesioner dinyatakan reliabel.

**Tabel 5.11**  
**Uji Reliabilitas X2**

,675	9

Tabel 5.11 menjelaskan hasil uji reliabilitas dari variabel X2 menghasilkan nilai *cronbach's alpha* sebesar  $0,675 > 0,60$  yang menunjukkan bahwa kuesioner dinyatakan reliabel

**Tabel 5.12**  
**Uji Reliabilitas Y**

,719	12

Tabel 5.11 menjelaskan hasil uji reliabilitas dari variabel X2 menghasilkan nilai *cronbach's alpha* sebesar  $0,675 > 0,60$  yang menunjukkan bahwa kuesioner dinyatakan reliabel.

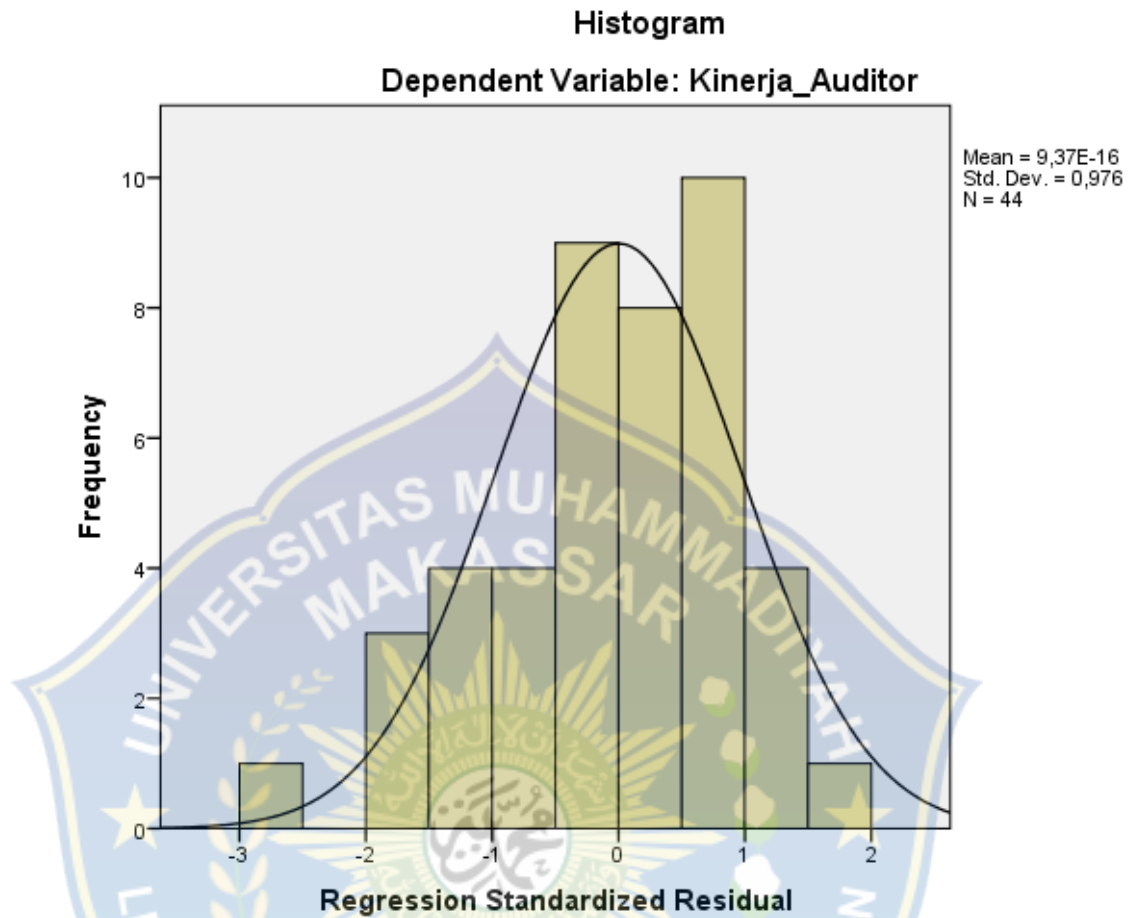
### 3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian regresi terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi;

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik normal probability plot dan uji statistik non-parametrik kolmogorovsmirnov (K-S). Dalam analisis grafik, distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang akan menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonal.



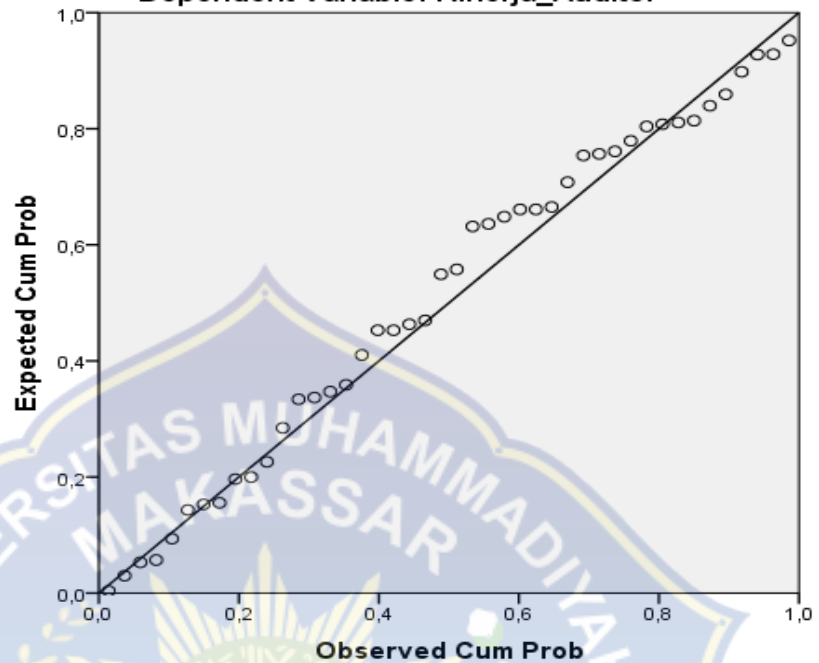


**Gambar 5.1**  
**Grafik Histogram**

Berdasarkan hasil dari uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat bahwa tampilan grafik histogram yang menunjukkan pola distribusi normal. Hal ini didukung dengan gambar pada normal probability plot dengan titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa penyebaran data mendekati normal atau memenuhi asumsi normalitas. Berikut tampilan normal probability plot yang ditunjukkan dalam gambar.

### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Kinerja\_Auditor



Gambar 5.2

### Grafik Normal P-Plot Regression Standardized Residual

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari besaran Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah mempunyai angka tolerance mendekati 1. Batas VIF adalah 10, jika nilai VIF dibawah 10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas (Gujarati, 2012).

**Tabel 5.13**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

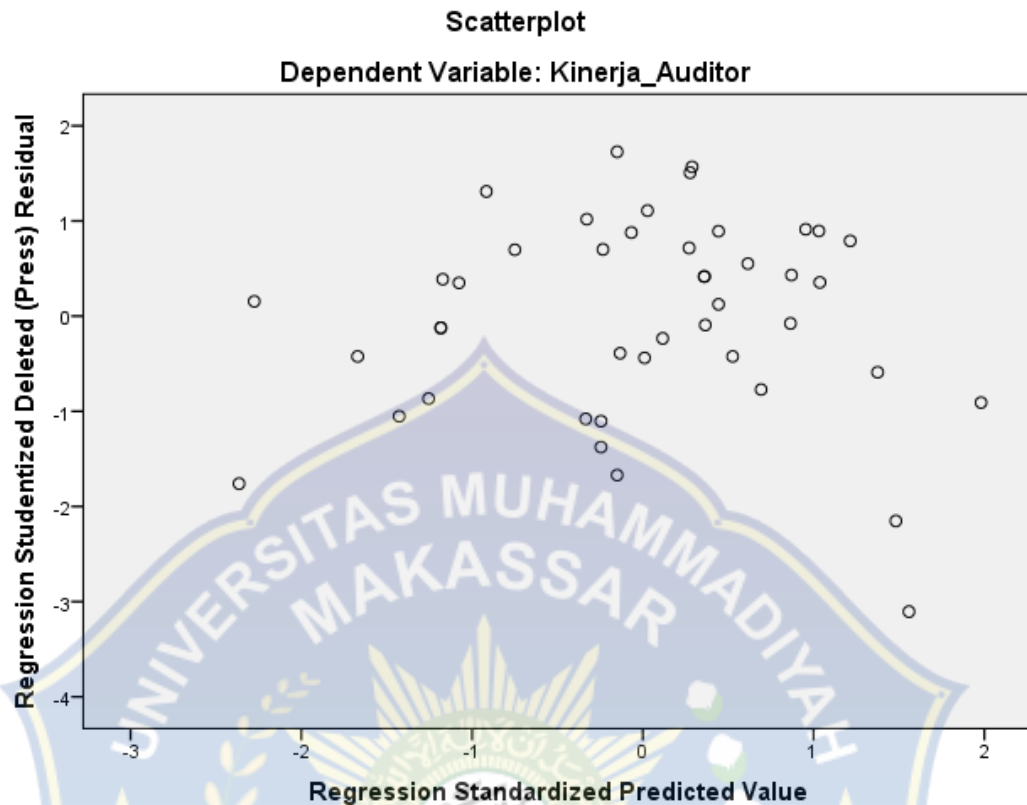
Coefficients<sup>a</sup>

Model								
	24,716	7,730		3,198	,003			
	,477	,155	,467	3,088	,004	,865	1,156	
	,156	,169	-,139	,920	,001	,865	1,156	

Pada Tabel 5.13 dapat diketahui bahwa variable Keahlian Auditor dan Penggunaan Sistem TI memiliki nilai tolerance berada di atas 0,1 yaitu sebesar 0.865 dan nilai VIF dibawah angka 10 yaitu sebesar 1,156 sehingga dapat disimpulkan tidak ada gangguan multikolinieritas antar variabel independen tersebut.

**c. Uji Heterokedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan cara melihat grafik plot dan pengujian statistic yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas.



**Gambar 5.3**

**Grafik Scatterplot**

Gambar 5.3 grafik scatterplot menunjukkan pola titik-titik yang ada menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

**d. Uji Autokorelasi**

Pengujian autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi, yang dapat dilakukan melalui pengujian terhadap nilai uji Durbin-Watson dengan acuan sebagai berikut:

**Tabel 5.14**

**Dasar Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi**

Hipotesis nol	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	$0 < d < dL$
Tidak ada autokorelasi positif	$dL \leq d \leq dU$
Tidak ada autokorelasi negatif	$dL \leq d \leq dU$
Tidak ada autokorelasi negatif	$dL \leq d \leq dU$
Tidak ada autokorelasi positif atau Negative	$dU < d < 4 - dU$

Sumber:Ghozali,2009

Hasil perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW-test) untuk uji autokorelasi, diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 5.15**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

	,735 <sup>a</sup>	,540	,505	3,960	1,321

A. Dependent Variable: Kinerja Auditor

Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi kita harus melihat nilai uji Durbin-Watson. Hasil Uji Durbin-Watson untuk uji autokorelasi yang tercantum pada Tabel 5.15 menunjukkan bahwa angka Durbin-Watson (D-W) adalah sebesar 1,321. Cara menghitungnya yaitu:

Jika  $1,321 < 1,42257$  maka terdapat autokorelasi positif \*Salah

Jika  $1,321 > 1,61196$  maka tidak terdapat autokorelasi positif \*Benar



Jika  $1,61196 < 1,321 < 1,42257$  maka pengujian tidak meyakinkan atau tidak dapat disimpulkan \*Salah

Maksud dari pernyataan di atas adalah,  $DW 1,321 < DU 1,61196$  maka tidak terdapat autokorelasi positif.

### **Deteksi Autokorelasi Negatif**

Jika  $2,679 < 1,42257$  maka terdapat autokorelasi negatif \*Salah

Jika  $2,679 > 1,61196$  maka tidak terdapat autokorelasi negatif \*Benar

Jika  $1,42257 < 2,679 < 1,61196$  maka pengujian tidak meyakinkan atau tidak dapat disimpulkan \*Salah

Maksud pernyataan di atas adalah,  $4-DW (4-1,321)$  yaitu  $2,679 > DU 1,61196$  maka tidak terdapat autokorelasi negatif.

Maka dapat disimpulkan, pada analisis regresi tidak terdapat autokorelasi positif dan tidak terdapat autokorelasi negatif sehingga bisa disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi.

## **C. Teknik Analisis Data**

### **1. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda bermaksud untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi linier berganda akan dilakukan apabila jumlah variabel independennya minimal 2 (Sugiyono, 2014).

Rumus :  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

Keterangan:

Y : Kinerja Auditor

a : konstanta

b : koefisien dari variabel bebas

e : standard error

$X_1$  : Keahlian dan Pengetahuan Auditor Dalam TI

$X_2$  : Efektivitas Penggunaan Teknologi Informasi

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji regresi linier berganda ini didukung oleh pengujian keberartian model regresi yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan menggunakan pengujian koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas, pengujian koefisien determinasi dalam penelitian ini dengan menggunakan nilai Adjusted  $R^2$  agar dapat dievaluasi model regresi mana yang terbaik, (Ghozali,2012).

## **2. Uji t**

Uji t (t-test) melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan, Sugiyono (2014).

**Tabel 5.16**  
**Hasil Uji t**

oefficients<sup>a</sup>

	24,716	7,730		3,198	,003		
	,477	,155	,467	3,088	,004	,865	1,156
	,156	,169	,339	2,920	,001	,865	1,156

(t-test) hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t-tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05.

- Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai t-hitung sebesar 3.088 > t-tabel 2,017 dan nilai signifikansi 0,004 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 1 diterima.
- Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai t-hitung sebesar 2.920 > t-tabel 2,017 dan nilai signifikansi 0,001 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 2 diterima.

Sementara itu besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat pada skor beta yang terdapat dalam tabel 5.16. dari tabel diketahui bahwa besar pengaruh variabel Keahlian Auditor yaitu 46,7% dan variabel Penggunaan Sistem yaitu 33,9%.

### 3. Uji F

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.

Cara yang digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yaitu,  $F_{hitung}$  hasil perhitungan ini dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  yang diperoleh dengan menggunakan rumus  $(k;n-k)$ . K merupakan jumlah variabel independent dan n merupakan sampel penelitian.

Jika  $F_{hitung}$  lebih besar nilainya dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  maka variabel independent secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependent.

**Tabel 5.17**  
**Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

	150,450	2	75,225	4,790	,003 <sup>b</sup>
	643,095	41	15,685		
	793,545	43			

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai F-hitung sebesar 4,790 yang mana bila dibandingkan dengan nilai F-tabel (3,22) dan tingkat signifikansi  $0,013 < 0,05$  maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variable independent X1 dan X2 secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependent Y

#### 4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Apabila nilai koefisien korelasi sudah diketahui, maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkannya.

- Jika  $K_d$  mendeteksi nol (0), maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent lemah.

- Jika  $K_d$  mendeteksi satu (1), maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent kuat.

**Tabel 5.18**  
**Koefisien Determinasi**

summary<sup>b</sup>

	,735 <sup>a</sup>	,540	,505	3,960	1,321

Dari output model summary, diketahui nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,540 hasil dari pengkuadratan koefisien korelasi (R). Besarnya angka koefisien determinasi 0,540 sama dengan 54% sedangkan sisanya (100%-54%=46%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi ini.

#### **D. PEMBAHASAN**

##### **1. Teknologi Informasi**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keahlian dan pengetahuan auditor dalam teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Hasil ini dapat diterima berdasarkan jawaban dari responden yang telah dirangkum. Faktor ini mempengaruhi niat perilaku untuk menggunakan teknologi atau penggunaan teknologi. Termasuk diantara faktor atau kondisi yang menunjang seorang auditor untuk menggunakan teknologi informasi dalam pekerjaannya.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Herusetya (2011) yang menguji secara khusus apakah auditor dari KAP yang berafiliasi dengan the



Big 4 di Indonesia telah memberdayakan sistem informasi teknologi, baik dalam bentuk GSS, atau audit support system, maupun bentuk perangkat lunak teknologi informasi lainnya guna meningkatkan task performance sebagai bentuk dari audit (*decision quality*). Dalam penelitian sebelumnya ditemukan bukti bahwa auditor yang tidak berpengalaman berbeda dalam menggunakan informasi yang tersedia dalam mendeteksi masalah, dibandingkan dengan auditor berpengalaman.

## **2. Efektifitas Penggunaan Teknologi Informasi di Inspektorat Kabupaten Polewali Mandar.**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Efektifitas Penggunaan Teknologi Informasi di Inspektorat Kabupaten Polewali Mandar berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Penggunaan teknologi informasi dalam menunjang sistem informasi memberikan pengaruh terhadap hampir semua aspek dalam pengelolaan bisnis. Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem tersebut dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Herusetya (2011) yang mengatakan bahwa auditor telah memanfaatkan teknologi informasi yang tersedia di KAP untuk memaksimalkan pekerjaan tim audit menjadi lebih mudah dan terintegrasi.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, selanjutnya dapat disimpulkan sebagai berikut ini:

1. Keahlian dan pengetahuan auditor mengenai teknologi informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja auditor dengan arah positif. Hal ini berarti semakin banyak atau luas pengetahuan dan kemampuan auditor di bidang IT, maka akan semakin baik pula kinerjanya dalam mengaudit.
2. Penggunaan system memiliki pengaruh terhadap kinerja auditor dengan arah positif. Hal ini berarti responden telah secara aktif menggunakan atau memanfaatkan fasilitas teknologi informasi dalam menunjang pekerjaannya sebagai seorang auditor.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan pengamatan dan analisis yang telah dilakukan, diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya yang ingin melakukan penelitian pada auditor pemerintahan dapat menambahkan variabel motivasi, akuntabilitas atau etika sehingga hasil penelitian akan lebih meluas dari penelitian sebelumnya.
2. Penelitian selanjutnya juga sebaiknya mencoba instrumen yang lain selain kuesioner seperti wawancara langsung agar data yang diperoleh

lebih bisa menggambarkan objek penelitian secara keseluruhan dan dapat menghindari kemungkinan responden tidak bias dalam mengisi kuesioner.



## DAFTAR PUSTAKA

- A. A Anwar Prabu *Mangkunegara*. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Abdul, Halim. 2008. *Auditing (Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan)*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN
- Abdul, Kadir dan Terra Ch Triwahyuni. 2013. *Pengantar Teknologi Informasi Edisi Revisi*. Yogyakarta : Andi
- Agoes, Sukrisno 2012. *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) Oleh Kantor Akuntan Publik Jilid 1. Edisi Ketiga*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Arens A Alvin, Randal J. Elder, dan Mark S. Breasley. 2011. *Auditing dan Jasa Assurance*. Jakarta : Salemba Empat.
- Chrisma, Yosua (2014). "Pengukuran Terhadap Penggunaan Teknologi Informasi Audit dan Persepsi Kegunaan". Semarang: Universitas Diponegoro.
- Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Evans, Dave dan Jake McKee (2010), "*Social Media Marketing: The Next Generation of Business Engagement*", SBN: 978-0-470-63403-5.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. ISBN 979.704.300.2.
- Grant, Gerry H., Miller, Karen C., dan Alali, Fatima (2008), "*The Effects of IT Controls on Financial Reporting*", *Managerial Auditing Journal*, Vol. 23 No.8, pp.803-823.
- Herusetya, Antonius "Pengaruh Sistem Informasi Teknologi Elektronik Atas Task Performance-Auditor KAP The Big4", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* Vol 7 No 1.2011.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (2011) *Standar Profesional Akuntan publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Moeheriono, 2012, *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*, Edisi Revisi, Depok : Rajawali Pers
- Mulyadi. 2002. *Auditing Buku 1*, Edisi Keenam. Jakarta : Salemba Empat.

\_\_\_\_\_ 2008. Auditing. Jakarta: Salemba Empat

\_\_\_\_\_ 2010. Auditing dan Pendekatan Terpadu. Edisi 6. Jilid 1. Jakarta: Salemba Empat, Humanika, Medika

\_\_\_\_\_ 2013. Auditing. Jakarta: Salemba Empat.

\_\_\_\_\_ 2014. Sistem Akuntansi. Yogyakarta : Salemba Empat.

Ristio dkk. Pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Semarang).  
Jurnal Akuntansi dan Keuangan

Tata, Sutabri. 2014. Pengantar Teknologi Informasi. Yogyakarta : Andi.

Venkatesh, Viswanath., Thong, James Y.L., Xu, Xin. (2012), "Consumer Acceptance And Use Of Information Technology: Extending The Unified Theory of Acceptance And Use Of Technology", MIS Quarterly Vol. 36 No. 1 pp. 157178/March 2012.

Whittington, O. Ray dan Kurt Pann 2012. *Principle of Auditing and Other Assurance Service*, 18 th Edition, Mc-Graw- Hill, New York, NY.





## DAFTAR PUSTAKA

- A. A Anwar Prabu *Mangkunegara*. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Abdul, Halim. 2008. *Auditing (Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan)*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN
- Abdul, Kadir dan Terra Ch Triwahyuni. 2013. *Pengantar Teknologi Informasi Edisi Revisi*. Yogyakarta : Andi
- Agoes, Sukrisno 2012. *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) Oleh Kantor Akuntan Publik Jilid 1. Edisi Ketiga*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Arens A Alvin, Randal J. Elder, dan Mark S. Breasley. 2011. *Auditing dan Jasa Assurance*. Jakarta : Salemba Empat.
- Chrisma, Yosua (2014). "Pengukuran Terhadap Penggunaan Teknologi Informasi Audit dan Persepsi Kegunaan". Semarang: Universitas Diponegoro.
- Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Evans, Dave dan Jake McKee (2010), "*Social Media Marketing: The Next Generation of Business Engagement*", SBN: 978-0-470-63403-5.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. ISBN 979.704.300.2.
- Grant, Gerry H., Miller, Karen C., dan Alali, Fatima (2008), "*The Effects of IT Controls on Financial Reporting*", *Managerial Auditing Journal*, Vol. 23 No.8, pp.803-823.
- Herusetya, Antonius "Pengaruh Sistem Informasi Teknologi Elektronik Atas Task Performance-Auditor KAP The Big4", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* Vol 7 No 1.2011.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (2011) *Standar Profesional Akuntan publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Moeheriono, 2012, *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*, Edisi Revisi, Depok : Rajawali Pers
- Mulyadi. 2002. *Auditing Buku 1*, Edisi Keenam. Jakarta : Salemba Empat.

\_\_\_\_\_ 2008. Auditing. Jakarta: Salemba Empat

\_\_\_\_\_ 2010. Auditing dan Pendekatan Terpadu. Edisi 6. Jilid 1. Jakarta: Salemba Empat, Humanika, Medika

\_\_\_\_\_ 2013. Auditing. Jakarta: Salemba Empat.

\_\_\_\_\_ 2014. Sistem Akuntansi. Yogyakarta : Salemba Empat.

Ristio dkk. Pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Semarang).  
Jurnal Akuntansi dan Keuangan

Tata, Sutabri. 2014. Pengantar Teknologi Informasi. Yogyakarta : Andi.

Venkatesh, Viswanath., Thong, James Y.L., Xu, Xin. (2012), "Consumer Acceptance And Use Of Information Technology: Extending The Unified Theory of Acceptance And Use Of Technology", MIS Quarterly Vol. 36 No. 1 pp. 157178/March 2012.

Whittington, O. Ray dan Kurt Pann 2012. *Principle of Auditing and Other Assurance Service*, 18 th Edition, Mc-Graw- Hill, New York, NY.



L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N





## Uji Validitas X2

### Correlations

	1	,195	,084	-,006	-,004	,206	,133	-,190	,366
		,206	,586	,968	,980	,179	,390	,217	,004
	44	44	44	44	44	44	44	44	44
	,195	1	,260	,108	-,032	,221	,162	,009	,377
	,206		,088	,485	,839	,149	,294	,954	,002
	44	44	44	44	44	44	44	44	44
	,084	,260	1	,581**	,413**	,540**	,186	,312	,655**
	,586	,088		,000	,005	,000	,227	,039	,002
	44	44	44	44	44	44	44	44	44
	-,006	,108	,581**	1	,480**	,535**	,280	,387**	,616**
	,968	,485	,000		,001	,000	,065	,009	,002
	44	44	44	44	44	44	44	44	44
	-,004	-,032	,413**	,480**	1	,316	,294	,476**	,431**
	,980	,839	,005	,001		,037	,053	,001	,003
	44	44	44	44	44	44	44	44	44
	,206	,221	,540**	,535**	,316	1	,256	,189	,639**
	,179	,149	,000	,000	,037		,094	,220	,001
	44	44	44	44	44	44	44	44	44
	,133	,162	,186	,280	,294	,256	1	,432**	,447**
	,390	,294	,227	,065	,053	,094		,003	,002
	44	44	44	44	44	44	44	44	44
	-,190	,009	,312	,387**	,476**	,189	,432**	1	,239
	,217	,954	,039	,009	,001	,220	,003		,004
	44	44	44	44	44	44	44	44	44
	,366	,377	,655**	,616**	,431**	,639**	,447**	,239	1
	,014	,012	,000	,000	,003	,000	,002	,118	
	44	44	44	44	44	44	44	44	44







### Hasil Uji Statistik Deskriptif

re Statistics

	44	42	60	51,55	4,201
	44	23	39	29,86	3,843
	44	34	51	44,68	4,296
	44				

#### Uji Reliabilitas X1

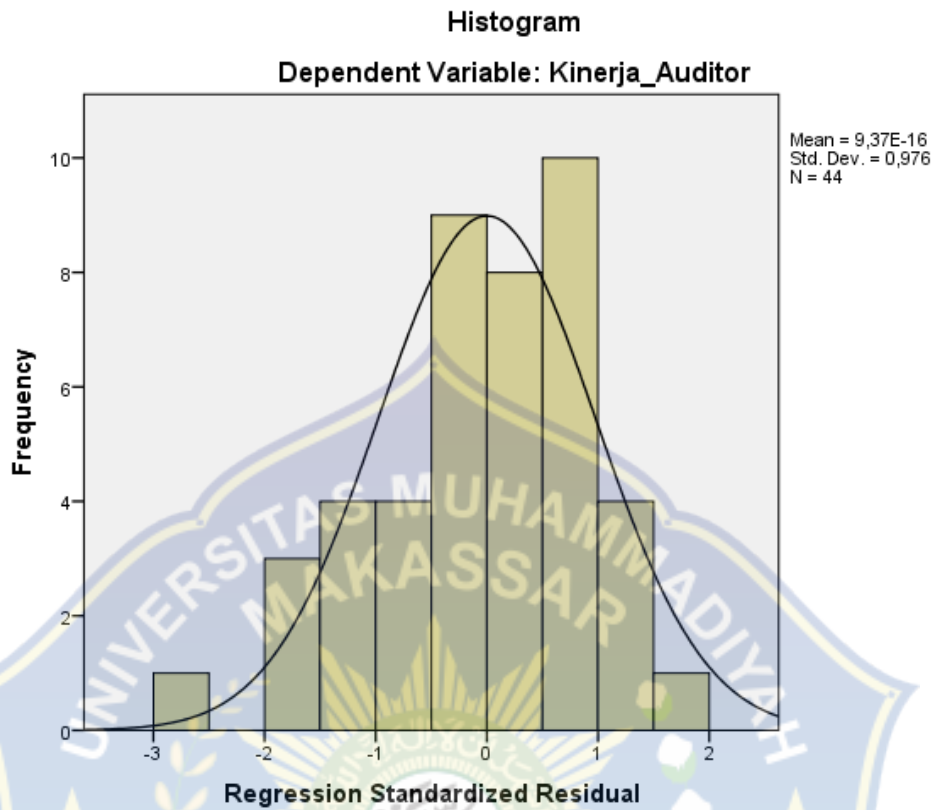
,737	13

#### Uji Reliabilitas X2

,675	9

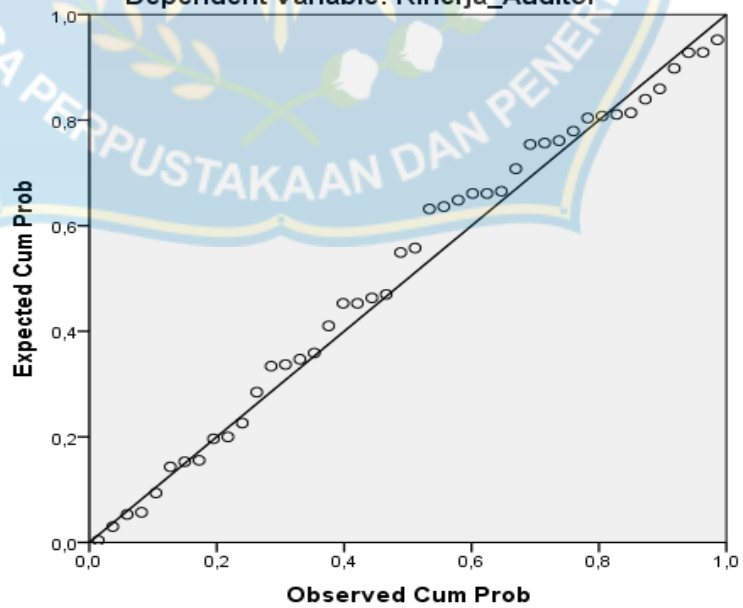
#### Uji Reliabilitas Y

,719	12



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

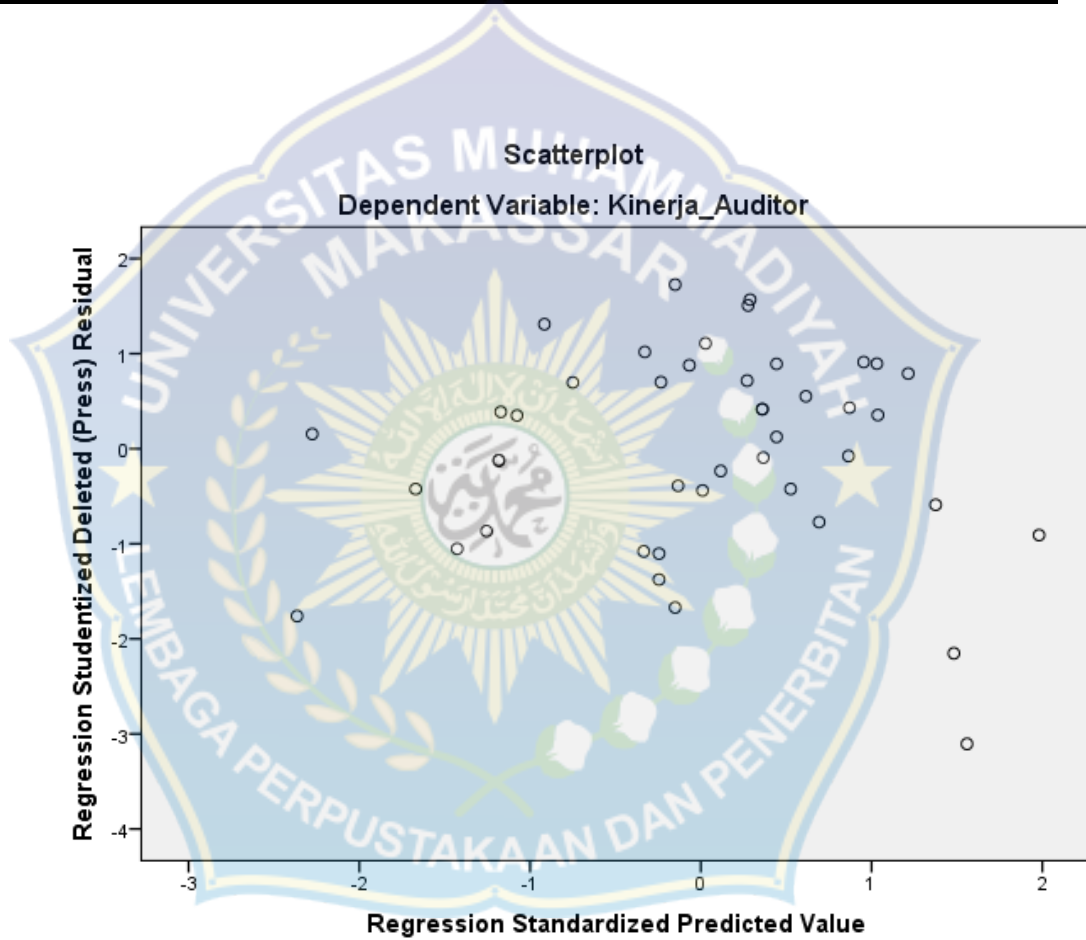
Dependent Variable: Kinerja\_Auditor



### Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model								
	24,716	7,730		3,198	,003			
	,477	,155	,467	3,088	,004	,865	1,156	
	,156	,169	-,139	,920	,001	,865	1,156	



### Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

--	--	--	--	--	--

	,735 <sup>a</sup>	,540	,505	3,960	1,321
--	-------------------	------	------	-------	-------

A. Dependent Variable: Kinerja Auditor

### Hasil Uji t

oefficients<sup>a</sup>

	24,716	7,730		3,198	,003		
	,477	,155	,467	3,088	,004	,865	1,156
	,156	,169	,339	2,920	,001	,865	1,156

### Uji F

ANOVA<sup>a</sup>

	150,450	2	75,225	4,790	,003 <sup>b</sup>
	643,095	41	15,685		
	793,545	43			

### Koefisien Determinasi

Summary<sup>b</sup>

	,735 <sup>a</sup>	,540	,505	3,960	1,321

## KUESIONER PENELITIAN

### Data Responden

Nama : .....

Umur : .....Tahun

Jenis Kelamin :  Pria  Wanita

Pendidikan Terakhir :  SLTA  D3  S1  S2  S3

Jabatan Sekarang :  Partner  
 Senior Auditor  
 Junior Auditor  
 Lain-lain, sebutkan.....

Lamanya bekerja : .....Tahun

Pertanyaan berikut ini berkaitan dengan lingkungan Bapak/Ibu/Saudara/i. Bapak/Ibu/Saudara/i diminta untuk memberi tanda tanda (√) pada nomor 1 sampai dengan 5, berdasarkan pada skala berikut ini:

1. Sangat Tidak Setuju
2. Tidak Setuju
3. Netral
4. Setuju
5. Sangat Setuju

### VARIABEL TEKNOLOGI INFORMASI (X1)

Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pernyataan berikut:



NO	PERTANYAAN	NILAI				
		STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5
1	Auditor harus memiliki pengetahuan tentang teknologi informasi yang akan membantu dalam mengelola angka dan data.					
2	Auditor harus bisa mengoperasikan sistem atau aplikasi yang sudah dibuat serta harus memahami ilmu statistik dan mempunyai keahlian menggunakan komputer					
3	Teknologi informasi merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas pelayanan auditor terhadap klien secara umum.					
4	Teknologi informasi digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas					
5	Dengan adanya sistem komputerisasi akan dapat membantu auditor dalam menjaga kerahasiaan data dari klien					
6	Peranan kebijakan teknologi informasi dalam mendorong keterbukaan dan kepercayaan publik					
7	Teknologi informasi telah memasuki segala bidang dalam perusahaan, sehingga teknologi informasi mempunyai peran yang penting bagi auditor					
8	Auditor menggunakan sistem informasi berbasis komputerisasi dalam mengaudit kliennya.					

9	Auditor didorong untuk menunjukkan keahlian mereka dengan mendapatkan sertifikasi profesional setelah mengikuti pendidikan lanjutan					
10	Auditor melakukan Pertimbangan dan karakteristik Pengolahan Data Elektronik.					
11	Penggunaan komputer akan meningkatkan kesempatan untuk mendapatkan tugas yang lebih disukai di masa mendatang.					
12	Menggunakan computer akan meningkatkan kesempatan bagi auditor untuk melakukan tugas yang berbeda.					



### VARIABEL EFEKTIFITAS PENGGUNAAN (X2)

Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pernyataan berikut:

		<b>NILAI</b>
--	--	--------------

NO	PERTANYAAN	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Auditor harus memiliki pengetahuan dasar computer dan fungsi computer.					
2	Auditor harus memiliki pengetahuan dasar operating sistem software.					
3	Auditor harus memiliki pemahaman teknik pengolahan file dan struktur data					
4	Auditor harus memiliki pengetahuan dalam penggunaan audit software.					
5	Auditor harus memiliki kemampuan mereview dokumentasi system.					
6	Auditor harus memiliki kemampuan dalam perancangan audit dan supervisi pelaksanaan dilingkungan PDE.					
7	Menggunakan komputer dalam melakukan pekerjaan rutin/harian menyita banyak waktu..					
8	Auditor menerapkan sistem terintegrasi terkait dengan komputer jika melakukan audit kliennya.					

### VARIABEL KINERJA AUDITOR (Y)

Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pernyataan berikut:

NO	PERTANYAAN	NILAI				
		STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5

1	Semakin tinggi tingkat pendidikan auditor, maka kinerjanya semakin professional					
2	Auditor yang mempunyai pengalaman cukup lama dalam bidangnya, kinerjanya semakin baik dan professional					
3	Faktor usia sangat mempengaruhi kinerja auditor dalam melaksanakan profesinya					
4	Saya sering menghadiri dan berpartisipasi dalam setiap pertemuan para auditor					
5	Pekerjaan yang saya lakukan memotivasi saya untuk berbuat yang terbaik sebagai auditor					
6	Auditor harus mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan mendokumentasikan informasi yang memadai untuk mencapai tujuan penugasan.					
7	Perlakuan perusahaan memotivasi saya untuk berbuat yang terbaik dalam melaksanakan kewajiban					
8	Saya berlangganan dan membaca secara sistematis jurnal auditing dan publikasi lainnya					
9	Mampu memahami sistem pengendalian internal auditi, termasuk aspek-aspek penting dalam lingkungan tempat beroperasinya auditi.					
10	Mampu mendeteksi adanya kelemahan sistem pengendalian intern terhadap ketidakpatuhan atas peraturan perundang-undangan					
11	Saya tidak dapat diintimidasi oleh orang lain dan tidak tunduk karena tekanan yang dilakukan orang lain guna mempegaruhi sikap dan pendapat yang saya berikan.					

